

INTISARI

Investasi merupakan kegiatan penempatan modal berupa aset pada benda atau lembaga dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Pengambilan keputusan investasi yang tepat akan mempengaruhi *return* yang diterima investor. Dalam mengambil keputusan investasi, investor tidak selalu bersifat rasional. Terdapat bias psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perilaku heuristic terhadap kinerja investasi dengan rasionalitas keputusan investasi sebagai variable mediasi. Pada penelitian ini terdapat 385 responden yang telah memenuhi kriteria purposive sampling. Temuan penelitian menunjukkan secara statistik bahwa perilaku heuristic mempengaruhi pengambilan keputusan, perilaku heuristic mempengaruhi kinerja investasi, dan pengambilan keputusan mempengaruhi kinerja investasi.

Kata kunci: Heuristik, *representativeness*, *availability*, *anchoring*, *overconfidence*, *gambler's fallacy*, keputusan investasi, kinerja investasi

ABSTRACT

Investment is an activity of placing capital in the form of assets in objects or institutions with the hope that investors or investors will benefit after a certain period of time. Making the right investment decisions will affect the returns received by investors. In making investment decisions, investors are not always rational. There is a psychological bias that affects investors' decision making. This study aims to see the effect of heuristic behavior on investment performance with decision making as a mediating variable. In this study, there were 385 respondents who met the purposive sampling criteria. The research findings show statistically that heuristic behavior affects decision making, heuristic behavior affects investment performance, and decision making affects investment performance.

Keywords: Heuristics, representativeness, availability anchoring, overconfidence, gambler's fallacy, investment decisions, investment performance